

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penulisan dengan mengambil data terhadap sampel dari populasi yang diteliti berdasarkan peristiwa dan fenomena yang terjadi. Menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka untuk mengumpulkan data. Penulisan deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Dalam hal ini, yaitu untuk mengetahui opini masyarakat Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan mengenai bagaimanakah pemanfaatan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Pekalongan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian yang penting dari sebuah penelitian karena, merupakan suatu obyek kajian dari penelitian yang dilakukan. Populasi adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki

karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Imron, 2010:75).

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang ada di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan dan penulis hanya mengambil populasi pada periode bulan November 2011 yang berjumlah 300 orang

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Imron, 2010:77). Peneliti dalam melakukan penghitungan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus di atas perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1 + 300 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Dengan demikian maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 75 pemustaka. Dalam menentukan sampel yang akan

dijadikan sebagai responden adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 82) dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

2. Jenis dan Sumber Data

Suatu penelitian tidak lepas dari data, karena data merupakan sumber penelitian yang nantinya diolah sehingga dapat menjadi informasi baru bagi pembacanya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dari responden dan dilengkapi dengan catatan tertulis atau melalui perekaman kepada responden yaitu pasien, pegawai dan mahasiswa/mahasiswi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengambilan data yang dapat mendukung data primer. Data sekunder ini bersumber dari buku besar dan literatur lain yang dapat menunjang penulisan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Menurut (Nazir, 2009 : 174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan adanya data, maka suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

1. Kuesioner

Menurut Nazir (2009: 203), kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Isi dari kuesioner adalah pertanyaan tentang fakta-fakta yang dianggap dikuasai oleh responden. Indikator kuesioner dapat dilihat dari ragam koleksi yang dapat dilihat dari nomor klasifikasi, sedangkan dari jenis koleksi, dapat dilihat dari medianya, seperti buku, majalah atau VCD. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup dikarenakan peneliti tidak memerlukan alasan dan jawaban yang mendalam dari responden. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya. Untuk memperoleh data, kuesioner disebar kepada pasien, pegawai dan mahasiswa/mahasiswi yang telah menjadi sampel penelitian. Kuesioner

digunakan untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa.

2. Wawancara

Selain menggunakan kuesioner, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Arikunto (2002: 132), menyebutkan bahwa wawancara atau sering disebut interview atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pendapat lain tentang pengertian wawancara diungkapkan oleh Nazir (2009: 193), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara. Santoso (2005: 74). Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin (terstruktur). Menurut Santoso (2005: 75), wawancara terpimpin merupakan tanya jawab menggunakan kerangka pertanyaan sebagai pedoman umum jalannya tanya jawab. Penulis menggunakan metode wawancara terpimpin (terstruktur) karena metode ini lebih sistematis, dan memungkinkan analisis kualitatif dan kuantitatif, wawancara tidak akan menyimpang dari topik yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan kepada responden yang terdiri dari pasien, pegawai dan mahasiswa/mahasiswi untuk mengcross check data hasil kuesioner yang mendalam dan sebagai sumber utama dalam

melakukan pengumpulan data. Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan koleksi perpustakaan di Puskesmas Kusuma Bangsa dari jenis koleksi serta kondisi koleksi perpustakaan dan koleksi yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, materi yang tercakup dalam wawancara adalah:

- 1) Jenis koleksi yang ada dan relevansinya dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
- 2) Koleksi yang sering dicari dan dipinjam oleh pemustaka.
- 3) Koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, maka aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah cukup. Aktifitas dalam analisis data, yaitu validitas data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Validitas Data

Ada empat kriteria yang digunakan dalam penulisan kualitatif untuk validitas data, yaitu : (a) Kredibilitas (Derajat kepercayaan), (b) Keteralihan, (c) Kebergantungan dan (d) Kepastian.

Kriteria validitas data diterapkan untuk membuktikan temuan hasil di lapangan dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Teknik-teknik yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau taraf kepercayaan data tersebut bisa melalui perpanjangan pengamatan,

meningkatkan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa terhadap kasus-kasus negatif (Sugiyono, 2005 : 122) :

a. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai tiga kali, karena pada penulisan pertama dan kedua, data yang diperoleh belum memadai dan kredibel. Belum memadai karena belum semua rumusan masalah dan fokus terjawab melalui data, belum kredibel karena sumber data masih ragu-ragu dalam memberikan data, sehingga data yang diperoleh pada penulisan pertama dan kedua masih belum konsisten. Dengan perpanjangan pengamatan sampai tiga kali maka data yang diperoleh telah cukup.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Validitas data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian. Dengan cara tersebut penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan terdapat kesalahan atau tidak. Selain itu penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat 3 macam triangulasi antara lain triangulasi dengan sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan menggunakan sumber. Triangulasi dengan sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada pasien, pegawai serta mahasiswa/mahasiswi bidang kesehatan yang merupakan sasaran. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari data tiga sumber data. Data analisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan.

d. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat yang penulis lakukan adalah mendiskusikan hasil peneltiaian yang masih bersifat sementara kepada teman mahasiswa S1 Perpustakaan. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

e. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penulisan. Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini terdapat kasus negatif yang ditemukan. Seperti didalam program kerja telah dicanangkan beberapa kegiatan perpustakaan, tapi kenyataannya pihak Perpustakaan Puskesmas belum mengaplikasikannya.

2. Data Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penulisan ini penulis memfokuskan pada pemanfaatan koleksi, dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dilakukan dengan mngelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari pasien, pegawai dan mahasiswa/mahasiswi.

4. Conclusion

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah di teliti..